

SKRIPSI

**ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN
KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO**

Oleh :

LUTHFI MUNIIS KUSUMA DEWI

NPM.1801060019



Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG

1443 H/ 2022 M

**ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN
KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar (S. Pd)

Oleh
LUTHFI MUNIIS KUSUMA DEWI
NPM.1801060019

Pembimbing Skripsi : Dr. Yudiyanto, S. Si, M. Si

Program Studi Tadris Biologi (TPB)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN METRO)
1443 H /2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperfunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : LUTHFI MUNIIS KUSUMA DEWI
NPM : 1801060019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : TPB (Tadris Biologi)
Yang Berjudul : ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET*
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2022

Mengetahui

Pembimbing skripsi

Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dr. Yudiyanto, S. Si., M. Si
NIP. 19760222200003 1 003

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418201903 1 007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET*
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6
METRO
Nama : LUTHFI MUNIIS KUSUMA DEWI
NPM : 1801060019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : TPB (Tadris Biologi)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 08 Juni 2022
Mengetahui
Pembimbing skripsi



Dr. Yudiyanto, S. Si., M. Si
NIP. 19760222200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3106/In-28-1/0/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul: ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO, disusun oleh: Luthfi Muniis Kusuma Dewi, NPM: 1801060019, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/20 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Tri Andri Setiawan, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO

Oleh:

Luthfi Muniis Kusuma Dewi

Adanya pandemi covid-19 membuat pembelajaran dikelas dilaksanakan secara dalam jaringan. Munculnya penyakit baru yang diakibatkan oleh virus dengan penularan sangat cepat disebut sebagai *virus corona*. Pembelajaran menggunakan media aplikasi *Google Meet* salah satu alternatif untuk proses pembelajaran. Kasus penularan covid-19 menurun dan SMA Negeri 6 Metro sudah melaksanakan tatap muka dengan kehadiran 50 persen peserta didik yang datang, tetapi masih melaksanakan pembelajaran online dengan menggunakan *Google Meet* untuk kelas XI IPA. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan platform *Google Meet* dan untuk mengetahui kendala yang terjadi atau dialami dalam penggunaan *Google Meet*. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Kendala contohnya sinyal, jaringan internet dan terkendala kuota internet. Kendala sulitnya memberikan materi secara langsung. Kurangnya pemahaman teknologi menjadi kendala seorang pendidik.

Kata Kunci: Faktor, Kendala, Penggunaan *Google Meet*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CONSTRAINTS OF USING GOOGLE MEET IN LEARNING BIOLOGY IN THE RESPIRATORY SYSTEM MATERIALS IN CLASS XI SCIENCES (IPA) SMA NEGERI 6 METRO

By:

Luthfi Muniis Kusuma Dewi

Due to the covid-19 pandemic, classroom learning is carried out online. The emergence of a new disease caused by a virus with very fast transmission is called a corona virus. Learning using the Google Meet application media is one alternative transmission for the learning process. Even though cases of Covid-19. Transmission have decreased and SMA Negeri 6 Metro has held face – to face meetings with the presence of 50 percent of student who come, they are still carrying out online learning using Google Meet for class XI Science. This study has a purpose, namely to determine the supporting factors and inhibiting factors for learning biology in the respiratory system material on the Google Meet platform and to find out the obstacles the occur or are experienced in the use of Google Meet. This type of research is qualitative. Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The results of the study contained inhibiting factors and supporting factors. Constraints for example signal, internet network and constrained internet quota. Constraints are difficult to provide materials directly. Lack of understanding of technology is an obstacle for an educator..

Keywords: *Factor, Constraint, Use of Google Meet*

MOTTO

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.”

(Q.S At-Thalaq:3)

“ Jadilah Manusia Yang Selalu Memanusiakan Manusia ”

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi

NPM : 1801060019

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dimasukkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2022



LUTHFI MUNIIS KUSUMA DEWI
NPM. 1801060019

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat kepada penulis, baik nikmat kesehatan, iman, islami, dan telah memberikan rahmat dan inayahnya. Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang menderang, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi atau Jurusan Tadris Biologi IAIN Metro Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku (bapak Ruswandi dan Ibu Dwi Wigati) selalu memberikan motivasi, semangat, doa, dan menasihati sehingga berjalan lancar dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Nenek tercinta saya (Ibu Sumarni dan Ibu Suginah) selalu memberikan nasihat dan doa-doa yang beliau berikan sehingga memotivasi penulis.
3. Bapak Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si. selaku pembimbing akademik dan skripsi yang sangat membantu serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nasrul Hakim, M. Pd selaku ketua jurusan Tadris Biologi beliau sangat baik, memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
5. Seluruh dosen Tadris Biologi (miss Hifni, miss Aini, miss Tika, ibu Asih, bapak Tri Andri, Pak Suhendi, dkk) telah memberikan ilmu dan pengajaran luar biasa untuk penulis.
6. Sahabatku Retno dan Falikhatul selalu menyemangati penulis.
7. Kepada adik tercinta M. Ahlan Kurnia Adji yang selalu memberikan semangat.

8. Seluruh teman- teman Tadris Biologi Angkatan 2018 (lia unyilee, kurnia, hakim, uul, nafsiah, ayu, Anita, dkk) sudah menjadi teman curhat, berbagi ilmu, dan membantu selama menjadi mahasiswa di IAIN Metro Lampung.
9. Seluruh teman- Teman Senat Mahasiswa FTIK (kak Jamil, kak Diyan, Amalia, Ica, Dkk)
10. Seluruh teman- teman GenBI (Kak Irsyad, Kak Hasyim, Mba lusi, Wulan, Mba Messy, ddk)
11. Almamater IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatulahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis menghanturkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat serta inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini dalam rangka memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Metro Lampung. dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan yang sangat berharga dan berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung.
3. Nasrul Hakim, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung.
4. Dr. Yudiyanto, S. Si., M. Si, selaku Pembimbing proposal yang telah banyak meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya Jurusan Tadris Biologi) yang telah memberikan ilmu pengetahuan ke penulis.
6. Kepada Sekolah SMA Negeri 6 Metro, guru-guru SMA Negeri6 Metro (khususnya Dra. Siti Wazanah) yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan dari proposal ini sangat diharapkan serta akan diterima dengan penuh kelapangan dada. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 14 Juni 2022
Penulis

Luthfi Muniis K. D
NPM. 1801060019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis Kendala	11
1. Pengertian Analisis	12
2. Pengertian Kendala	12
B. <i>Google Meet</i>	12
1. Pengertian <i>Google Meet</i>	12
2. Langkah- Langkah Penggunaan <i>Google Meet</i>	14
3. Kelebihan <i>Google Meet</i>	14
4. Kekurangan <i>Google Meet</i>	15
C. Pembelajaran Biologi.....	16

D. Pembelajaran IPA Terpadu	17
E. Sistem Pernapasan	19
1. Pengertian Sistem Pernapasan	19
2. Mekanisme Sistem Pernapasan	19
3. Organ Pada Sistem Pernapasan	20
4. Gangguan Pada Sistem Pernapasan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data	24
1. Sumber Data Primer	24
2. Sumber Data Sekunder.....	25
C. Teknis Pengumpulan Data	25
1. Wawancara	25
2. Observasi.....	27
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
a. Sejarah SMA Negeri 6 Metro	34
b. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Metro.....	35
c. Identitas Sekolah	37
d. Struktur Organisasi Sekolah.....	38
e. Data Guru dan Peserta Didik	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 63

B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi- kisi lembar wawancara pendidik mata pelajaran biologi.....	26
Tabel 3.2	Kisi- kisi lembar wawancara peserta didik.....	27
Tabel 3.3	Observasi yang dilakukan.....	28
Tabel 4.1	Identitas Sekolah.....	37
Tabel 4.2	Data Siswa atau Peserta Didik SMA Negeri 6 Metro.....	39
Tabel 4.3	Daftar Informan atau Responden.....	41
Tabel 4.4	Observasi yang dilakukan.....	54

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar logo Google Meet.....	13
4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Prasurvey Peserta Didik.....	69
Lampiran 2 Wawancara Prasurvey Pendidik atau Guru	71
Lampiran 3 Wawancara Research atau Penelitian	72
Lampiran 4 Dokumentasi Izin Kepada Waka Kurikulum.....	74
Lampiran 5 Izin Research Kepada Bidang Sarana dan Prasarana	75
Lampiran 6 Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro	76
Lampiran 7 Hasil Research dan Observasi Saat Proses Pembelajaran	78
Lampiran 8 Lampiran yang Menunjang Pada Saat Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang membawa manusia kepada kehidupan bermartabat. Pendidikan menjadi pengawal menjadikan kebutuhan asasi bagi manusia. Pendidikan dapat diartikan proses berubahnya sikap dan tingkah laku individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan para manusia dengan cara mendidik, pengajaran dan latihan, serta berproses dalam perbuatannya. Menurut para ahli salah satunya yaitu Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa: pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Dunia pendidikan pasti dilakukan di sekolah dan terdapat proses belajar mengajar serta pembelajaran.¹

Pada tahun 2019 muncul penyakit baru diakibatkan oleh virus dengan penularan sangat cepat disebut sebagai *virus corona*. Penyakit virus ini sangat mengacaukan seluruh dunia terutama di negara Indonesia. Adanya dampak yang ditimbulkan dari virus tersebut akhirnya pemerintah menyelenggarakan dan membuat langkah-langkah pencegahan serta tindakan respon kritis *covid-19*. Pemerintah Indonesia terus berupaya dan berusaha melakukan langkahnya untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Adanya upaya yang dilakukan secara optimal maka penyebaran virus tersebut tidak terlalu banyak dan tidak memakan korban jiwa yang

¹ Munir. Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

lebih banyak lagi. Upaya pemerintah dalam memutus mata rantai virus dengan menerapkan protokol kesehatan berupa, pembatasan sosial berskala besar, penerapan adaptasi kebiasaan baru, memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.²

Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam memutus mata rantai penyebaran *virus corona* atau *covid-19* adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat dikenal dengan istilah *physical distancing*. Kebijakan dari istilah tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai sumber kehidupan, baik sumber dari bidang ekonomi, sosial dan tentunya pendidikan. Pemerintah memutuskan berbagai kebijakan salah satunya meliburkan para peserta didik untuk tidak belajar dari sekolah, memindahkan proses belajar dan mengajar dari rumah.³ Setelah berubahnya sistem pembelajaran dari tatap muka di kelas menjadi pembelajaran dari rumah dengan metode dalam jaringan (*online*) sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mencegah wabah *covid-19*. Sistem pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa pertemuan antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan *online* dengan menggunakan jaringan internet. Pendidik harus terus melakukan proses belajar mengajar, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik disarankan untuk dapat memilih media

² Ani Susiani, "Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Prilaku Adaptasi Kebiasaan Baru", *Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (2021), 54.

³ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika," *Al asma: Journal of Islamic Education* 2, no.1, Mei 2020, 2.

pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam jaringan atau dari rumah .⁴

Perubahan sistem pembelajaran dari luar jaringan menjadi dalam jaringan tentu saja terdapat kendala yang dihadapi seperti peserta didik tidak siap terhadap perubahan sistem pembelajaran ini. Untuk beberapa guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, salah satunya guru kesulitan mengelola materi dan waktu pembelajaran kurang. Kendala lain yang juga dihadapi yaitu pembelajaran menggunakan internet, jika peserta didik tinggal di daerah tertentu dengan jaringan yang kurang stabil maka pembelajaran dapat terhambat. Ditambah lagi dengan penggunaan kuota internet yang memunculkan penambahan biaya baru yang menjadi masalah bagi peserta didik kurang mampu. Guru atau pendidik diharuskan dapat memaksimalkan proses penyampaian materi menggunakan media dan sumber belajar serta etika atau sopan santun dalam pembelajaran dalam jaringan yang saat ini tengah terjadi.

Media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran kali ini menggunakan media yang sederhana, mudah dan dapat meringankan beban keuangan dalam pengeluaran di musim pandemi saat ini. Pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan dimasa pandemi tidak dapat dilepaskan dengan bantuan teknologi (*aplikasi*). Beberapa bentuk media aplikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan yaitu *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp* dan sebagainya. Adanya perangkat yang digunakan dapat memudahkan dalam proses belajar- mengajar

⁴ Bayu Fitra Prisma, “ Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pena Edukasi* 8, No. 1/ April 2021, 16.

sehingga berkontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh yang tengah terjadi. Sistem pembelajaran dalam jaringan juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan dalam pembelajaran serta terdapat kendala. Salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan *Google Meet*. Aplikasi dengan fitur sederhana ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan adanya layanan *video conference*. Agar dapat melihat ketercapaian proses belajar mengajar dalam pembelajaran yang optimal serta efektif.

Pembelajaran menggunakan media aplikasi *Google Meet* salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Tentu hal tersebut menjadi tantangan baru dan harus diselesaikan dan dilakukan bagi pendidik atau guru, peserta didik, dan juga orang tua agar mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. SMA Negeri 6 Metro, mengalami juga sistem pembelajaran dalam jaringan sudah ditetapkan sejak dikeluarkan surat edaran dari Mendikbud. Hal tersebut membuat pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan serta terdapat berbagai kendala.

Berdasarkan hasil pada lampiran 3 (Tiga) pra survey yang dilakukan secara langsung datang kesekolah dan mewawancarai ibu Dra. Siti Wazanah selaku guru mata pelajaran biologi dan beberapa siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro. Peneliti mendapatkan informasi dari narasumber yaitu masih terdapat berbagai macam permasalahan yang terjadi selama diterapkannya pembelajaran dari rumah. Diantaranya, peserta didik merasa terbebani dengan beragam tugas yang diberikan oleh

pendidik sebagai pengganti materi pembelajaran agar tercapainya tujuan dari belajar. Ditambah lagi fasilitas yang digunakan tidak memadai contohnya tidak adanya sinyal dalam jaringan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.

Dampak pembelajaran yang dilakukan di rumah juga sangat terasa bagi guru atau pendidik karena pendidik harus mampu mengkondisikan dan memantau proses pembelajaran. Hal ini membuat pendidik fokus dalam mengawasi para peserta didik, ditambah lagi pendidik harus memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi serta lebih efektif dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan agar proses pembelajaran selama pandemi berjalan lancar. Sebagai pendidik bidang mata pelajaran biologi pendidik harus bisa mengkondisikan bagaimana materi yang mengandalkan praktikum dapat tersampaikan. Dari apa yang disampaikan oleh guru biologi tersebut beliau menggunakan media pembelajaran *Google Meet* sebagai salah satu solusi.

Walaupun kasus penularan *covid-19* menurun dan SMA Negeri 6 Metro sudah melaksanakan tatap muka dalam waktu dua minggu hanya lima kali saja dengan kehadiran 50 persen peserta didik yang datang, tetapi masih melaksanakan pembelajaran online dengan menggunakan *Google Meet* untuk kelas XI IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Kendala Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka pertanyaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Apa saja faktor pendukung pembelajaran biologi menggunakan *Google Meet* pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro ?
2. Bagaimana kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro menggunakan aplikasi *Google Meet*.
- b. Untuk mengetahui kendala yang terjadi atau dialami kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro dalam penggunaan *Google Meet*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat teoritis ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca terkhusus untuk pendidik atau guru serta sekolah agar terus mengevaluasi proses pembelajaran juga bagi para pembaca dapat memberikan

pengetahuan tentang analisis kendala penggunaan *google meet* dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi *covid-19* atau virus corona.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti atau penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi selanjutnya tentang analisis kendala *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada saat pembelajaran daring.
- 2) Bagi guru, sebagai upaya untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran saat ini.
- 3) Bagi siswa, siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman dalam proses pembelajaran daring.
- 4) Bagi sekolah, memberikan atau menjadi pedoman untuk meningkatkan kualitas terhadap pembelajaran dengan sistem daring jika suatu saat pembelajaran dalam jaringan terjadi kembali.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Innaka Putri Islami Amar's, (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada

Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa, penelitian yang telah dilakukan peneliti ini didapatkan hasil yaitu banyak sekali kendala yang terjadi dalam penelitian tersebut untuk guru atau pendidik kendalanya adalah sulitnya mengetahui tingkat pemahaman setiap peserta didik. Untuk kendala yang dialami siswa yaitu sulitnya belajar secara individual.⁵

Persamaan penelitian saudara Innaka Putri ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitiannya karena sama mengambil tentang kendala yang terjadi pada saat pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat pelaksanaan penelitian dan juga sasaran yang dituju, untuk peneliti meneliti tentang analisis kendala penggunaan *Google Meet* pada materi sistem pernapasan di SMA Negeri 6 Metro.

2. Bayu Priyatma. dkk, (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kendala Pendidik IPA Terhadap Pembelajaran IPA Terbaru Di SMP Swasta”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menganalisis kendala- kendala pendidik IPA terhadap pembelajaran IPA terpadu di SMP Swasta di Bandar Lampung tahun ajaran 2018- 2019. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Menggunakan sampel pada penelitiannya yaitu seluruh pendidik IPA di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah total

⁵Innaka Putri Islami Amar's, “*Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul*” (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020), 58

sampling. Hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kendala paling utama dalam pembelajaran IPA terpadu yaitu dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran dalam pengusunan RPP dan aspek lainnya masih perlu penyesuaian dalam proses pembelajaran⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Priyatma memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan metode deskripsi. Perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti untuk peserta didik sekolah menengah ke atas(SMA) sedangkan penelitian Bayu Priyatma untuk para pendidik IPA terpadu.

3. Ruci Pawicara, Maharani Conilie, (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Ditengah Pandemi *Covid-19*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian, berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut pembelajaran daring memberikan dampak terhadap kejenuhan mahasiswa. Hal tersebut dapat diketahui melalui indikator- indikator dari aspek

⁶ Bayu Priyatma. dkk, “Analisis Kendala- Kendala Pendidik IPA Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP Swasta”, *Jurnal Bioterdidik vol.7, no.5 (2019): 47,55*

kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan dalam bidang kognitif dan kehilangan motivasi.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu peneliti sama menggunakan dekriptif kualitatif. Pengambilan data dengan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari sasarannya untuk peneliti Ruci Pawicara dengan mahasiswa sedangkan peneliti sekolah menengah ke atas.

⁷Ruci Pawicara, Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Ditengah Pandemi *Covid-19*”.*Jurnal Pendidikan Biologi (ALVEOLI)*, Vol. 1, No. 1 (2020), 36

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Kendala

1. Pengertian Analisis

Istilah analisis banyak sekali digunakan disaat melakukan penyelidikan, penelitian, penjelasan, dan peristiwa yang tengah terjadi. Analisis yaitu mengurai atau melepas sesuatu yang dilakukan dengan cara dan metode tertentu. Proses pemecahan atau memecahkan topik yang kompleks menjadi bagian- bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi. Secara umum pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk di kelompokkan dan kemudian dicari permasalahannya atau kaitannya untuk kembali dideskripsikan. Usaha dalam mengamati sesuatu secara detail, terperinci dan menguraikan komponen- komponen pembentuknya untuk dikaji lebih lanjut. Menurut salah satu tokoh yaitu Komaruddin, pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda- tanda komponen, hubungannya satu dengan yang lain dan fungsi masing- masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁸

⁸ Yuni Septiani. dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Sevqual*", *Jurnal Teknologi dan Open Souce* vol.3, no.1 (2020): 133

Jadi, analisis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

2. Pengertian Kendala

Kendala merupakan semua hal yang terjadi dapat menghambat kegiatan produksi sehingga menyebabkan kerugian. Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau memecahkan pencapaian sasaran. Jenis- jenis kendala menurut Setyaningrum, jenis kendala dapat dibedakan menjadi, kendala eksternal, kendala internal, kendala kendur dan kendala mengikat.⁹

B. Google Meet

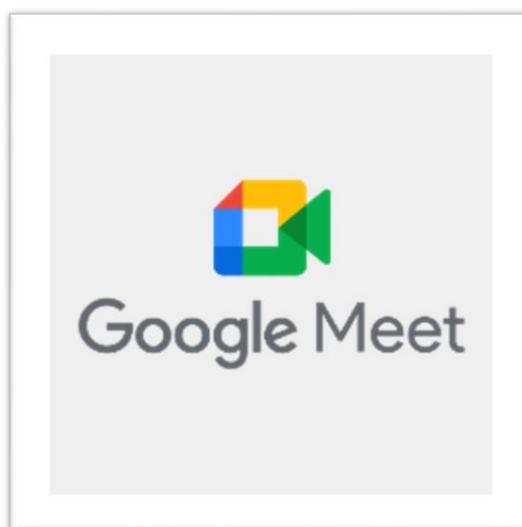
1. Pengertian *Google Meet*

Google meet adalah sebuah aplikasi yang membantu pembelajaran di saat pandemi *covid-19* media pembelajaran tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi yang maju dan juga pesat ini dengan mudah membuat aplikasi dapat memudahkan seluruh kegiatan dilaksanakan secara online atau disebut dalam jaringan. Aplikasi *Google Meet* merupakan situs yang menggunakan sistem *video conference* penggunaannya atau fungsinya adalah untuk proses bertatapapan secara langsung atau *meeting* secara *online*, hal tersebut dikembangkan dan dibuat oleh *Google Meet*. *Google meet* memudahkan dan memungkinkan pengguna untuk mengadakan kegiatan seperti belajar mengajar, kelas pelatihan virtual,

⁹Intan Purwatiningsih Sihadi. dkk, "Identifikasi Kendala Dalam Proses Produksi Dan Dampaknya Terhadap Biaya Produksi Pada UD. Risky", *Jurnal Riset Akutansi Going Concern*, Vol.13, No.4. (2018), 604

wawancara jarak jauh dan lain sebagainya. *Google Meet* dimanfaatkan untuk melakukan video pertemuan grup pengganti tatap muka langsung dengan kapasitas mencapai 250 orang.¹⁰

Saat ini *Google Meet* menjadi salah satu fitur *Google* yang mengalami pertumbuhan dengan cepat. Angka pengguna dari aplikasi *Google Meet* bertambah sampai 25 kali lipat pada tahun 2020 dari bulan Januari hingga Maret. *Google Meet* juga versi terbaru dan sangat kuat dibandingkan dengan *Hangouts* dikarenakan *Google Meet* mampu ditampilkan pada Aplikasi berupa *Web*, dan *Android*. Aplikasi yang unik, fungsional, ringan, cepat dan dapat digunakan tatap muka atau antar muka. Pengelolaan yang lebih efisien dapat mudah digunakan untuk diikuti oleh semua penggunanya.¹¹



Gambar Logo Google Meet¹²

¹⁰ NME Juniartini dan IW Rasna, "Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, No.2 Oktober 2020. 134

¹¹*Ibid.*, 135.

¹² Anonim, "Logo Google Meet," <https://en.logodownload.org/google-meet-logo/>. Diunduh pada 1 Desember 2021

3. Langkah- Langkah Penggunaan *Google Meet*

Pada penggunaan *Google Meet* terdapat langkah- langkah dalam menggunakannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika belum terinstal di komputer, laptop dan juga *android* maka terlebih dahulu menginstalnya pada laman *Google.com*
- b. Klik *Google Meet* lalu instal
- c. Jika sudah terinstal maka tahap selanjutnya adalah membuka aplikasi *Google Meet*
- d. Klik *Start a meeting* kemudian akan muncul kode atau *Id Google Meet*, *Id Google Meet* ini nantinya dibagikan atau diberikan kepada peserta pengguna sesama *Google Meet* untuk bergabung ke dalam *video conference* tersebut
- e. Jika tahap tersebut selesai maka kode tersebut dapat digunakan
- f. Jika ingin memulai rapat baru, pilih menu rapat baru¹³

Berdasarkan langkah- langkah penggunaan *Google Meet* tersebut terasa sangat efektif karena *Google Meet* tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya kuota dikarenakan sistem dari *Google Meet* tersebut ekonomis.

4. Kelebihan *Google Meet*

Pemanfaatan *Google Meet* bagi pendidik dan peserta didik terdapat kelebihan dan kekurangan dari *Google Meet*. Pemilihan *Google Meet* sebagai media pembelajaran dalam jaringan memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

¹³ Dara Sawitri, "Penggunaan *Google Meet* Untuk *Work From Home* Di Era Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.1/ 01 April 2020, 18

- a. Dapat digunakan oleh 250 pengguna aktif
- b. Sederhana dan aksesnya mudah
- c. Dapat diakses secara gratis
- d. Media pembelajaran yang interaktif
- e. Menyediakan fitur *White Board*, dapat digunakan dalam menjelaskan materi ajar dalam proses pembelajaran
- f. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, fleksibel, dan dapat dilaksanakan dimana saja.
- g. Memudahkan pendidik menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik karena terdapat fitur *Share Screen* di dalam aplikasi *Google Meet*, dapat dipergunakan untuk membagikan materi dalam bentuk dokumen.
- h. Peserta didik secara langsung dapat menyampaikan pikiran, gagasan, dan pertanyaan materi yang disampaikan oleh pendidik.
- i. Kegiatan belajar mengajar secara online dapat digunakan sebagai latihan atau pembaharuan untuk dunia pendidikan di masa depan.¹⁴

5. Kekurangan *Google Meet*

Selain banyak memberikan manfaat bagi pengguna *Google Meet* sebagai media pembelajaran juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan kuota dan sinyal internet membuat video dan suara tidak jelas terlebih lagi bagi pendidik saat menjelaskan atau memberi materi pembelajara.

¹⁴ NME Juniartini dan IW Rasna, "Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet* Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, No.2 Oktober 2020. 138

- b. Kualitas gambar dan dokumen yang ditampilkan dilayar terkadang kurang jernih dan juga jelas jika layar diperbesar.
- c. Pembelajaran dalam jaringan dapat membuat peserta didik sulit focus pada saat pembelajaran dikarenakan sulitnya berkonsentrasi antara situasi dirumah dan kondisi lingkungan.
- d. Komunikasi terkadang dilakukan tidak bersamaan membuat sebagian peserta didik bingung dalam hal memahami materi dan sungkan untuk bertanya.¹⁵

C. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran yaitu proses interaksi dan hubungan dari peserta didik dengan pendidik serta sumber materi pembelajaran dilingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya yaitu tahapan komunikasi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka perubahan sifat dari individu masing-masing. Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa atau peserta didik secara optimal dan maksimal harus dilakukan dengan langkah yang terstruktur dan terukur. Struktur pembelajaran yang baik diterapkan dengan bertahap dari yang sederhana sampai rumit. Seluruh langkah tersebut dibuat untuk diukur dari sisi pelaksanaan sampai pencapaian.¹⁶

Biologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari ilmu-ilmu tentang makhluk hidup dan juga lingkungannya. Ilmu biologi diajarkan dari SD, SMP hingga SMA bahkan perguruan tinggi. Biologi memiliki cakupan yang sangat luas dan mempelajari tentang kehidupan

¹⁵*Ibid.*, 139.

¹⁶Adib Rifqi Setiawan, "Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Sainifik." Jurnal THABIE No.2(2019), 83-94

yang telah diciptakan secara teratur, kompleks dan sistematis oleh Tuhan. Dalam mempelajari ilmu biologi, sebagai manusia akan menyadari pribadi dan jugaperanannya sebagai penjaga bumi. Serta memelihara kesehatan tubuh dan lingkungan, mengembangkan hidup dalam menjaga makhluk bumi lainnya. Bertanggung jawab dengan masalah social yang berkaitan dengan unsur ilmiah.¹⁷

Pembelajaran biologi sebagai bagian dari pendidikan sains yang memiliki komponen utama dari produk, proses, dan sikap. Produk sains biasanya berupa teori atau konsep. Proses sains berupa langkah- langkah penyelidikan masalah, observasi, dan hipotesis. Sikap sains terdiri dari kejujuran, ketelitian, kepedulian, membuat keputusan dan sebagainya. Pembelajaran biologi bukan hanya mempelajari tentang teori melainkan juga dapat mempelajari tentang praktek yang ada pada kehidupan sehari-hari. Biologi bukan hanya sebagai sebuah pengetahuan yang berupa fakta, konsep, perinsip tetapi juga suatu proses penemuan. Pembelajaran biologi memiliki tujuan yang sangat penting untuk peserta didik semakin beriman kepada Tuhan dan menyadari keberadaan, tanggung jawab dan peran terhadap sesama makhluk hidup lainnya, lingkungan, dan bernegara.¹⁸

D. Pembelajaran IPA Terpadu

Pendidikan atau pembelajaran IPA adalah mata pelajaran dengan bidang kajian materi menggunakan konsep dasar dari ilmu yang berisi tentang pengetahuan alam serta memiliki hubungan sangat luas terkait

¹⁷ Reisky Megawati Tammu, ” *Keterkaitan Metode Dan Media Bervariasi Dengan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP*”. Jurnal Pendidikan No. 2 (2017), 135

¹⁸ Reisky Megawati Tammu, ” *Keterkaitan Metode Dan Media Bervariasi Dengan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP*”. Jurnal Pendidikan No. 2 (2017), 135- 136

dengan kehidupan manusia. Ilmu ini disusun dengan melalui pendekatan pendidikan dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan peserta didik mulai dari SD, SMP, dan SMA sebagai alat untuk membekali, mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan IPA tidak hanya suatu program pendidikan tentang disiplin ilmu saja tetapi didalamnya ada kaitan dengan ilmu pendidikan yang mengarah ke suatu usaha dilakukan secara sadar. Sebagai usaha untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah- langkah ilmiah dan untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami proses IPA dan dapat di kembangkan dilingkungannya.

Mata pelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mencakup fakta, konsep, prinsip hukum, dan teori IPA. Pencapaian standard kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPA masih dilakukan sesuai dengan bidang kajian masing-masing. Tujuan pembelajaran IPA terpadu mengaharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan serta wawasan yang sangat luas tentang konsep-konsep dasar pengetahuan alam, manusia, dan lingkungannya, sehingga diharapkan dapat diterapkan dan diharapkan pada kehidupan kelak dapat menjaga lingkungan dengan baik.¹⁹

¹⁹Bayu Priyatma. dkk, “Analisis Kendala- Kendala Pendidik IPA Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP Swasta”, *Jurnal Bioterdidik vol.7, no.5 (2019): 45*

E. Sistem Pernapasan

1. Pengertian Pernapasan

Sistem pernapasan adalah peristiwa inspirasi atau memasok oksigen yang disebut juga sebagai O₂ dari luar tubuh ke jaringan dan mengeluarkan sisa oksidasi dari sel- sel tidak diperlukan atau disebut CO₂ keluar tubuh. Pernapasan yaitu proses ganda dimana terjadinya pertukaran gas di dalam jaringan atau pernapasan dalam dan yang terjadi di dalam paru- paru dinamakan pernapasan luar. Udara ditarik ke dalam paru- paru pada waktu menarik napas dan dorong keluar paru- paru pada waktu mengeluarkan napas. Udara masuk melalui jalan pernapasan.²⁰

2. Mekanisme Sistem Pernapasan

Proses pernapasan adalah proses yang kompleks dan bergantung pada perubahan volume rongga dada (*toraks*) serta perubahan tekanan. Dalam satu siklus pernapasan terjadi satu kali menghirup (inspirasi) dan satu kali proses menghembuskan (ekspirasi). Mekanisme sistem pernapasan yaitu aliran udara yang masuk dan keluar dari paru- paru dikontrol oleh sistem saraf. Sistem pernapasan terjadi dengan kecepatan yang teratur, bernapas terjadi pada siang hari dan malam hari melalui proses di bawah sadar.²¹

²⁰Ni Nyoman Surniasih. dkk, *Biologi Dasar Dan Biologi Perkembangan*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016),123.

²¹Zaid Romegar Mair. dkk, "Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Pada Manusia Berbasis Multimedia" *Jurnal teknik informatika politeknik sekayu vol.5, no.1 (2017): 22*

3. Organ Pada Sistem Pernapasan

- a. Rongga hidung
- b. *Faring* (tenggorokan)
- c. *Trakea* (Batang Tenggorokan)
- d. *Laring* (pangkal tenggorokan)
- e. *Bronkus* (cabang batang Tenggorokan)
- f. *Bronkiolus*
- g. *Pulmo* (paru- paru)
- h. *Alveolus*
- i. Otot- otot pernapasan
- j. Diafragma
- k. Pleura

4. Gangguan Pada Sistem Pernapasan

Beberapa gangguan (kelainan atau penyakit) pada sistem pernapasan sebagai berikut:

a. Flu atau influenza

Flu disebabkan oleh virus influenza, gejala yang timbul yaitu pilek, hidung tersumbat, bersin- bersin, dan tenggorokan gatal.

b. Asma

Asma adalah kelainan penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi debu, bulu, ataupun rambut.

c. Tuberkulosis (TBC)

TBC merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Biasanya, bakteri ini sering menyerang paru-paru sehingga pada bagian dalam paru- paru di alveolus terdapat bintil- bintil.

d. Faringitis

Gangguan ini terjadi peradangan pada faring sehingga timbul rasa nyeri pada saat menelan makanan ataupun saat kerongkongan terasa kering.

e. Bronkitis

Bronkitis yaitu penyakit karena peradangan pada saluran bronkus dimana saluran yang membawa udara menuju paru- paru. Biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus.

f. Kanker Paru- paru

Kelainan ini karena pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dalam jaringan paru- paru.²²

²² Saktiyono. *Biologi*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,2004), 180

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengamatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki kejadian sosial dan masalah manusia. Penulis atau peneliti diharuskan turun langsung kelapangan untuk melaksanakan suatu pengamatan atau observasi tentang kejadian suatu keadaan secara ilamiah. Jenis penelitian ini mengarah kepada fenomena yang terjadi.²³

Penelitian kualitatif terdapat tujuan yaitu, menggambarkan dan mengungkapkan maksud dari tujuan itu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena penting, menarik dan unik. Tujuan selanjutnya menggambarkan dan menjelaskan yaitu bersifat deskripsi. Memberikan arahan dan memberikan penjelasan. Penelitian kualitatif bagi pendidikan ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang

²³Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),.26.

ditemukan di lapangan sebagai bahan kajian dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan serta upaya memperbaikinya.²⁴

Namun, dengan demikian peneliti atau penulis mengungkapkan fenomena kejadian, kemudian menjelaskan, menggambarkan dan menjelaskan dengan kata-kata yang jelas dan juga terperinci.. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka peneliti berusaha untuk mendalami mengenai “analisis kendala *google meet* dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro”.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif mengharuskan kepada peneliti untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan atau sebagai tangan pertama langsung di lapangan. Peneliti dapat dibantu dalam memahami konteks dan berbagai pemikiran dari orang-orang yang sedang diteliti. Untuk mereka yang diteliti menjadi terbiasa dengan kehadiran peneliti ditengah-tengah mereka.²⁵

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung dalam pemecahan masalah tentang analisis kendala *google meet* dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro.

²⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), 29-33

²⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif- Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 179.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari informasi-informasi yang didapat dari kegiatan penelitian yang sangat dibutuhkan.²⁶Data yaitu kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti berupa angka dan fakta tentang suatu keadaan dan semua itu dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data dalam penelitian sangat penting dikarenakan sumber data tersebut adalah subjek dimana data diperoleh.

Berikut sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber asli atau sumber pertama kali. Data ini tidak boleh dalam bentuk file. Harus dicari melalui narasumber atau disebut sebagai responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian. Data primer juga merupakan data yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian. Jika sudah mendapatkan data maka perlu dijadikan bahan untuk analisis.²⁷

Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pendidik mata pelajaran biologi dan peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Metro.

²⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),151.

²⁷Nuning Indah Pratiwi," Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi",*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* No.2, (2017). 211

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan dari data primer.²⁸

Penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh berdasarkan dari proses berjalannya pembelajaran daring untuk mata pelajaran biologi pada materi sistem pernapasan menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk melihat atau menggali informasi mengenai analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu sebagai pewawancara dan sebagai pengaju pertanyaan. Wawancara digunakan seseorang untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pertanyaan maupun dengan bertanya secara langsung pada narasumber atau disebut dalam pembuatan instrument wawancara. Wawancara terbagi

²⁸*Ibid.*,212.

menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.²⁹

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan peneliti membahas tentang beberapa pertanyaan lengkap dan juga terperinci. Proses pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin yaitu dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan dan diajukan, membawa pedoman pertanyaan garis besar tentang apa yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu pendidik atau guru mata pelajaran biologi dan peserta didik IPA kelas XI IPA 2 yang berada di SMA Negeri 6 Metro. Hasil yang diharapkan dari wawancara ini adalah tentang analisis kendala *Google Meet* dalam pembelajaran biologi.

Berikut adalah kisi- kisi lembar wawancara guru atau pendidik Biologi dan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 diantara sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Lembar Wawancara Pendidik Mata Pelajaran Biologi

No.	Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
1.	Kendala pembelajaran biologi dengan menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> pada materi pernapasan.	1, 2	3

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),194.

2.	Respon siswa selama melakukan pembelajaran Biologi pada materi sistem pernapasan dalam menggunakan <i>Google Meet</i> .	3,4	2
3.	Cara mengatasi kendala dalam pembelajaran biologi menggunakan <i>Google Meet</i> .	5	1
Jumlah			6

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Lembar Wawancara Untuk Peserta Didik

No.	Indikator	Nomer Item	Jumlah Item
1.	Kendala pembelajaran biologi dengan menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> pada materi pernapasan.	1, 2	3
2.	Respon siswa selama melakukan pembelajaran Biologi pada materi sistem pernapasan dalam menggunakan <i>Google Meet</i> .	3,4	2
Jumlah			5

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data, agar peneliti mengamati pengamatan secara langsung ke objek yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁰ Observasi adalah bagian yang termasuk penting dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan menjabarkan secara terstruktur atau sistematis terhadap kegiatan

³⁰ Ayudia, dkk, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan hasil Observasi Pada Siswa SMP", Basatra No.1, April 2016. 36

penelitian. Semua yang dilihat dan di dengar dapat dicatat sesuai dengan masalah yang akan dikaji.³¹

Observasi dalam penelitian ini dipilih peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pengambilan data, melihat, dan mendengar langsung informasi yang terjadi. Peneliti menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk mengikuti jalannya pembelajaran yang tengah terjadi. Ikut bergabung pada saat proses belajar mengajar, agar peneliti dapat melihat kendala dan kemudahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dan juga pendidik dalam pembelajaran dalam jaringan

Berikut kisi-kisi observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian diantaranya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Observasi yang dilakukan

No.	Indikator	Item	Hasil Observasi
1.	Mengenal lingkungan sekolah	1. Mengamati lokasi keadan sekitar sekolah di SMA Negeri 6 Metro 2. Mengamati kondisi sekolah SMA Negeri 6 Metro	
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	1. Mengamati kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan dalam penggunaan <i>Google Meet</i> . 2. Mengamati bagaimana intraksi peserta didik dan pendidik saat	

³¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014).,132.

		mengikuti pembelajaran biologi dengan menggunakan <i>Google Meet</i> .	
--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, tulisan maupun elektronik. Data yang telah diperoleh kemudian diurutkan sesuai dengan kekuatan, sejarah maupun kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian. Dokumentasi tidak hanya mengumpulkan dan menuliskan tapi melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen-dokumen tersebut bukan dokumen-dokumen mentah yang dilaporkan dalam penelitian. Bagian-bagian tertentu yang dipandang sebagai kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi disajikan dalam pokok-pokok rangkaian hasil analisis kritis dari penelitian.³²

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data guru, dan kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Metro.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 221.

yang diharapkan dibutuhkan teknik-teknik yang mendukung untuk memeriksa sebuah data. Teknik keabsahan data dapat didukung dengan wawancara dan observasi dalam mengelolah sumber-sumber data dalam sebuah penelitian.³³ Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik memeriksa dan mengecek data dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁴ Ada tiga jenis teknik tringulasi yaitu:

1. Triangulasi Waktu

Waktu juga menjadi sesuatu yang mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari agar guru atau pendidik memberikan data yang lebih valid sehingga kreadibel. Pengujian kreadibelitas dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lainnya. Jika ada hasil data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.³⁵

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk membandingkan dan memeriksa kembali beberapa kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁶ Data yang digunakan untuk triangulasi sumber tidak hanya berasal dari satu sumber saja. Berasal dari sumber- sumber lain yang berkaitan

³³Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013),293.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),372.

³⁵*Ibid.*,374.

³⁶ Lexy J dan Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006),330.

dengan penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidik dan juga peserta didik SMA Negeri 6 Metro.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan kredibel data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁷ Ada tiga teknik pengujian kredibilitas data yang akan menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber-sumber yang bersangkutan dan yang lainnya, agar dapat memastikan data mana yang dapat dianggap benar, atau mungkin semua datanya benar.

Pengujian keabsahan data digunakan oleh peneliti adalah menggunakan triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Dengan menggunakan triangulasi waktu untuk melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu dengan situasi yang berbeda. Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu sumber utamanya adalah pendidik mata pelajaran biologi dan juga peserta didik kelas XI IPA 2 yang ada di SMA Negeri 6 Metro. Kemudian menggunakan triangulasi teknik, dengan menggunakan teknik peneliti membandingkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),.373.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu penelitian yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, dan di analisis kemudian akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi merupakan cara berpikir dimana dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.³⁸ Ada tiga jenis teknik analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Redduksi Data)

Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan yang begitu banyak, kemudian perlu dicatat, dirinci dan diteliti. Lama penelitian lapangan, maka semakin banyak jumlah data semakin kompleks. Tindakan analisis diperlukan untuk menyeleksi data dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasi data dengan cara membuat kesimpulan.³⁹

Penelitian ini akan mengumpulkan seluruh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut akan peneliti rangkum dan dipahami agar sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

³⁸Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010).,193.

³⁹*Ibid.*,338.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk penyajiannya bisa berupa grafik, tabel, dan sebagainya. Cara mendisplaykan data, akan lebih mempermudah dan lebih cepat dalam memahami apa yang akan terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang dipahami.⁴⁰

Peneliti akan menyajikan data atau mendisplay data dalam bentuk uraian mengenai analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang masih bersifat sementara, dapat diubah- ubah jika tidak ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data. Apabila dalam kesimpulan ditemukan pada tahap awal yang mendukung penelitian dengan bukti-bukti yang valid, maka dapat ditemukan kesimpulan.⁴¹

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017),341.

⁴¹*Ibid.*,345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMA Negeri 6 Metro

SMA Negeri 6 Metro dibangun atas dasar untuk menciptakan Kota Metro sebagai kota pendidikan yang unggul dan masyarakatnya bisa sejahtera. SMA Negeri 6 Metro didirikan dari keinginan masyarakat Metro Selatan untuk mengenyam pendidikan di lingkungan mereka. Dahulu, SMA Negeri 6 Metro akan didirikan di bantul, tetapi masyarakat ingin merundingkan kembali maka disepakati bahwa SMA Negeri 6 Metro dibangun di tengah lahan pertanian yang berbentuk Sengkedan. Hingga kini, SMA Negeri 6 Metro telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali sejak didirikan.

Mulai tahun 2013, Sekolah ini melakukan penambahan ruang kelas yang berlangsung hingga 2015 dengan dibangunnya gedung kelas lantai 2 (dua). SMA Negeri 6 Metro resmi berstandar nasional berbasis Atlet sejak tahun 2010. Namun, pada 2013 SMA Negeri 6 Metro resmi mendapatkan status sekolah adiwiyata. Sekolah ini dipercaya pemerintah Kota Metro untuk dijadikan percontohan adiwiyata dan sekolah berwawasan wisata. Karena didukung dengan dibangunnya penangkaran satwa, penanaman pohon langka yang

dilindungi, kolam perikanan untuk kegiatan muatan local di bidang pertaniandan perikanan.

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah menengah atas termuda di Kota Metro, beralamat di Jalan FKPPi No.01, Rejomulyo, Metro Selatan. Dahulu, SMA ini merupakan sekolah menengah atas berbasis atlet, Lalu berubah menjadi SMA Negeri 6 Metro. Salah satu sekolah yang diunggulkan di tingkat Kota dan Kabupaten pernah mengharumkan nama Kota Metro dalam kejuaraan liga pelajar Indonesia tingkat Kabupaten/ Kota di stadion Sumpah Pemuda PKOR Way Halim.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Metro

1) Visi

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah harus menyusun Visi. Berikut visi SMA Negeri 6 Metro sebagai berikut:

“ Mewujudkan Peserta Didik Yang Unggul, Berahklaq Mulia, Berilmu, Berprestasi, Peduli Terhadap Budaya Dan Lingkungan”.

2) Misi

Dalam usaha mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekolah harus menyusun misi. Berikut misi SMA Negeri 6 Metro sebagai berikut:

- a) Mengembangkan perilaku religius warga sekolah sehingga dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.
- b) Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
- c) Mengembangkan semangat kebangsaan dan bela negara yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menumbuhkan budaya anti korupsi.
- d) Membina peserta didik dalam prestasi akademis dan non akademis ditingkat Kabupaten atau Kota, Provinsi dan Nasional.
- e) Menumbuhkan kembangkan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan.
- f) Menciptakan suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.
- g) Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada standar manajemen mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, alumni, dan masyarakat.

c. Identitas Sekolah

SMA Negeri 6 Metro memiliki identitas sekolah yang jelas dan resmi berikut identitas sekolah dapat di lihat pada Tabel 4.1 yaitu:

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

NO.	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 6 Metro
2.	Didirikan	2010
3.	Jenis sekolah	Negeri
4.	Akreditasi	A
5.	Kepala sekolah	Sunarti, M. Pd.
6.	Jurusan atau peminatan	IPA dan IPS
7.	Jumlah kelas	4-8 kelas setiap tingkat
8.	Kurikulum	Kurikulum 2013 (2014-2015) Kurikulum tingkat satuan pendidikan (2015- 2016) Kurikulum 2013
9.	Jumlah siswa	Kurang lebih 500 peserta didik(maks 32 peserta didik per kelas)
10	Lokasi	Jalan FKPPi No.1, Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung, Indonesia

d. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro

SMA Negeri 6 Metro memiliki organisasi sekolah dibentuk dalam struktur organisasi guna untuk menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan yang bermutu. Struktur organisasi SMA Negeri 6 Metro sebagai berikut:



Gambar Stuktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro⁴²

e. Data Guru atau pendidik, dan Peserta Didik

1) Data Guru atau Pendidik

Seseorang guru atau pendidik memiliki tanggung jawab yang besar selain mencerdaskan anak bangsa guru juga wajib membimbing anak menjadi pribadi yang lebih baik. Guru atau peserta didik di SMA Negeri 6 Metro berjumlah 53 pendidik. Terdapat 3 (tiga) guru atau pendidik mata pelajaran biologi yaitu, Dra. Siti Wazanah, W.F. Novitasari, S. Si dan Deni Yuliana, S. Si. Data guru atau pendidik dapat dilihat pada Lampiran.

⁴² Sumber data SMA Negeri 6 Metro

Pendidik yang ada di SMA Negeri 6 Metro adalah alumni dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Memiliki dedikasi tinggi untuk memajukan sekolah dan pendidikan bangsa. Selain itu, secara umum pendidik juga memiliki keunggulan pemahaman luas biasa dan juga memiliki kualifikasi dalam mamahami psikologi anak atau peserta didik serta terampil.

2) Data Siswa atau Peserta Didik

Peserta didik adalah komponen yang terpenting di dalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak ada peserta didik atau siswa, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar. Sesuai dengan data yang ada di SMA Negeri 6 Metro ditemukan peneliti bahwa siswa atau peserta didik rekapulasi bulan februari terdapat 435 peserta didik atau siswa.

Data siswa atau peserta didik SMA Negeri 6 Metro dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa atau Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah
1.	X	130
2.	XI IPA	91
3.	XI IPS	73
4.	XII IPA	71
5.	XII IPS	70
.Jumlah		435 peserta didik

Sumber: Profil SMA Negeri 6 Metro

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah termuda yang ada di Kota Metro tetap mampu bersaing dengan sekolah menengah atas Negeri atau Swasta.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti atau penulis mengambil judul tentang “analisis kendala penggunaan *google meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro”. Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang- orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan juga observasi. Peneliti atau penulis memperoleh data berupa jawaban dari teknik pengumpulan data yang dibentuk dalam alat pengumpulan data (APD).

Data analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro dilaksanakan pada semester genap yang menjadi informan atau responden penelitian yaitu satu orang pendidik atau guru biologi dan peserta didik XI IPA 2.

Data hasil wawancara analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro yang terdiri dari 7 (tujuh) pertanyaan pada 7 siswa atau peserta didik. Berikut daftar nama informan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Daftar Nama Informan Atau Responden

No.	Nama	Profesi
1.	Dra. Siti Wazanah	Guru atau pendidik
2.	Adelia Nazura	Peserta Didik X IPA 2
3.	Adzkie Rahma Syahida	Peserta Didik X IPA 2
4.	Elsa Diah Pratiwi	Peserta Didik X IPA 2
5.	Muali	Peserta Didik X IPA 2
6.	Novita Fitriyani	Peserta Didik X IPA 2
7.	Sela Aprilia	Peserta Didik X IPA 2
8.	Okta Puspa Sari	Peserta Didik X IPA 2

Penulis atau peneliti mendeskripsikan temuan- temuan penelitian yang telah didapatkan dari para responden serta informan mengenai analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro..

a. Berikut wawancara yang dilakukan penulis atau peneliti dengan peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Metro.

1) Proses pembelajaran biologi dilakukan guru atau pendidik secara dalam jaringan (daring)

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, bagaimana pembelajaran biologi yang dilakukan oleh guru atau pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung secara dalam jaringan (daring)?.

Berikut jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara yang telah dilakukan.

Adelia : Susah dimengerti dan dipahami karena biasanya menyampaikan materi lewat video atau tulisan dan caranya pun berbeda- beda.

Adzkie: Pembelajaran berlangsung dengan cukup baik, guru biologi rutin mengirim materi pembelajaran.

Elsa : Dalam pembelajaran daring kurang mengerti dikarenakan dalam pembelajaran daring tidak ada guru yang menjelaskan langsung disitu kesulitan saya dalam pembelajaran daring.

Muali : Pembelajaran dalam jaringan terkhusus melalui *Google Meet* menjadi pelengkap untuk menjelaskan materi yang sudah di bagikan melalui clasroom.

Novita :Merasa sangat tidak nyaman karena yang dijelaskan sedikit tidak paham

Sela :Pembelajaran yang berlangsung secara daring menurut saya sangat baik, namun terkadang terkendala oleh susahnya sinyal jaringan dan terkadang juga ada beberapa materi yang sulit dipahami karena penjelasan kurang membuat daya serap agak sulit memahami.

Okta : Pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik dengan menggunakan aplikasi seperti clasroom dan *Google Meet* serta ketika ada hal yang perlu ditanyakan

dapat berklangsung via pesan pribadi terhadap guru mata pelajaran agar mendapatkan penjelasan.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dan dapat diterima oleh peserta didik walaupun hanya sedikit yang paham tentang materi.

2) Motivasi saat mengikuti pembelajaran biologi menggunakan *Google Meet*

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, Apakah anda merasa bersemangat dan termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran biologi dengan menggunakan *Google Meet*?. Berikut jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara.

Adelia :Kadang- kadang semangat, kadang- kadang tidak

Adzkia :Kurang semangat , karena merasa suntuk dan bosan hanya belajar lewat layar dan terkadang saya tidak mengikuti *Google Meet* karena merasa jenuh dan malas.

Elsa :Tidak, saya lebih bersemangat dan termotivasi jika tidak menggunakan *Google Meet*, soalnya saya kurang pede jika di depan kamera.

⁴³ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

Muali : Karena pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* adalah jalan satu- satunya untuk belajar dikala pandemi, saya berusaha mengikuti dengan baik.

Novita : Tidak , lebih bersemangat dan termotivasi dengan pembelajaran secara langsung.

Sela : Ada semangat, ada tidaknya dikarenakan jika semangat guru memberi penjelasan secara jelas, tidak semangatnya karena terkendala sinyal membuat suara guru yang sedang menjelaskan terputus alhasil materi yang dibahas sulit diterima dengan baik.

Okta : Suka dengan metode belajar menggunakan *Google Meet* terkadang hanya terkendala sinyal.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih bersemangat dengan pertemuan tatap muka. Untuk kedepannya pendidik diminta untuk membuat inovasi pembelajaran yang membuat peserta didik semangat dan termotivasi.

3) Kendala yang terjadi saat proses pembelajaran

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, menurut anda kendala apa saja yang terjadi pada saat proses

⁴⁴ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

pembelajaran berlangsung?. Berikut jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara.

Adelia :Suara guru kadang kecil jadi mendengarnya hanya samar- samar, tidak jelas. Tidak terlalu jelas atau tidak paham sama materi biologinya.

Adzkia :Pertama adalah kuota, walaupun ada bantuan kuota dari sekolah tapi kuotanya tidak bisa dipakai, terus sinyalnya lemot dan kadang handphonenya lemot.

Elsa :Sinyal atau tidak ada kuota jika belajar daring.

Muali :Masalah utama rata- rata di alami para siswa adalah masalah sinyal. Kendala tidak bisa praktek di laboratorium.

Novita :Jika pembelajaran online kendalanya adalah jaringan atau sinyal, jika pembelajaran secara langsung kendalanya adalah suara bapak/ ibu guru yang kurang jelas.

Sela :Sulitnya jaringan sinyal, kuota yang tiba- tiba habis karena belum sempat beli menghambat proses belajar.

Okta : Biasanya adalah sinyal terutama saat jadwalnya belajar dibatasi waktu atau di jawalkan khusus seperti *Google Meet* dan *Quiziz*.⁴⁵

⁴⁵ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih banyak terkendala oleh jaringan atau sinyal dan juga tidak memiliki kuota atau data paket internet.

4) Respon pendidik menyampaikan materi biologi menggunakan *Google Meet*

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, bagaimana respon anda saat guru atau pendidik menyampaikan materi biologi dengan menerapkan pembelajaran dalam jaringan menggunakan *Google Meet*?. Berikut jawaban peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara.

Adelia :Iya begitu, kadang- kadang mudeng kadang-kadang tidak.

Adzkia :Biasa saja cukup ikuti alur pembelajaran.

Elsa :Merespon dengan baik supaya yang disampaikan agar mudah dimengerti oleh kita .

Muali :Merespon dengan baik selayaknya dalam ruang kelas biasa.

Novita :Tidak memperhatikan karena tidak nyaman dan tidak fokus saat belajar menggunakan *Google Meet*.

Sela :Cukup baik, karena saat ada materi yang sama sekali tidak mengerti terkadang harus bertanya kepada guru untuk menjelaskan dengan sabar dan detail.

Okta : mencoba memahami apa yang dijelaskan dan bertanya apabila ada yang kurang paham.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih banyak merespon guru dengan cara bertanya kembali apa yang tidak dimengerti.

5) Kesulitan memahami pembelajaran biologi yang disampaikan guru

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, apakah anda menemukan kesulitan selama mengikuti pembelajaran biologi menggunakan *Google Meet*?. Berikut jawaban siswa dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara.

Adelia :Iya kadang sinyal jelek.

Adzkia :Iya, kadang saya sulit untuk bertanya karena jaringan tersendat.

Elsa :Jika kesulitan itu pasti ada, maka disitu kita harus semangat dalam mengikuti pelajaran tersebut. Supaya kesulitan kita berkurang sedikit demi sedikit.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

Muali :Kesulitan saya adalah sulit memahami materi yang disampaikan.

Novita :Saya menemukan kesulitan biasanya materi biologi yang terlalu banyak dan presentasi kelompok.

Sela :Iya, menemukan kendala sinyal sulitnya materi yang diserap sulitnya soal- soal yang diberikan menjadi kesulitan saat pembelajaran daring menggunakan *Google Meet*.

Okta : Iya, karena sinyal tidak mendukung untuk kegiatan daring.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami lagi- lagi sinyal jaringan dan ditambah dengan materi yang banyak

6) Solusi untuk memahami pembelajaran biologi

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis atau peneliti menanyakan kepada informan atau responden yaitu, ketika anda mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran biologi yang guru sampaikan, apa yang anda lakukan?. Berikut jawaban peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari penulis atau hasil wawancara.

Adelia : Mencari sumber lain yang mudah dipahami.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

- Adzkia : Tidak melakukan apa- apa , biasanya saya setelah *Google Meet* mencari materi sendiri yang lebih mudah dipahami.
- Elsa : Bertanya jika ada materi biologi yang tidak dimengerti kepada guru.
- Muali : Dengan cara mencari lewat sumber- sumber yang ada, baik buku atau artikel- artikel yang ada di internet.
- Novita : Berusaha mempertanyakan kembali agar bisa memahami pembelajaran.
- Sela :Saat mengalami kesulitan hal yang saya lakukan adalah bertanya kepada guru tentang materi yang sulit dimengerti dan meminta ibu guru menjelaskan agar saya memahami.
- Okta :Bertanya kepada guru atau melihat *google* dan mencari informasi terkait pelajaran.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyelesaikan kesulitan dengan meminta kepada guru untuk mengulas materi agar mereka paham dan mencari di sumber yang ada di internet bahkan membuka buku paket mata pelajaran biologi.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan 7 peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

b. Berikut wawancara yang dilakukan penulis atau peneliti dengan guru atau pendidik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Metro.

1) Metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran biologi pada saat pandemi

Penulis menanyakan kepada informan yaitu guru atau pendidik beliau bernama Ibu Siti Wazanah. Beliau merupakan guru mata pelajaran biologi yang ditempatkan untuk mengajar kelas XI IPA 1 dan 2 di SMA Negeri 6 Metro. Pertanyaan yang saya tanyakan adalah menurut ibu metode apa yang cocok digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran biologi pada saat pandemi yang tengah terjadi?

Jawaban ibu siti wazanah yaitu:

Metode dalam pelaksanaan pembelajaran biologi adalah dengan daring yang didukung menggunakan aplikasi sangat mudah diakses bagi pendidik dan peserta didik. Ibu menggunakan aplikasi *Whatsapp grup*, *Google Clasroom*, *Google Meet* dan juga *Quiziz*. Saat proses pembelajaran ibu mengolah kelas dengan membentuk kelompok agar mereka dapat berpresentasi secara berkelompok. Setelah selesai menyampaikan materi ibu biasanya langsung membuat tanya

jawab tercepat bagi siswa atau peserta didik agar mereka paham apa yang materi pembelajaran ibu sampaikan.⁴⁹

2) Strategi dalam mengajar selama pandemi

Pertanyaan kedua ini penulis menanyakan tentang strategi apa yang ibu gunakan dalam mengajar selama masa pandemi saat ini?

Jawaban ibu Siti Wazanah yaitu:

Ibu menggunakan strategi pendekatan dengan *problem based learning* dan memberikan informasi terhadap anak didik ibu seperti itulah strategi yang ibu berikan.

3) Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

Untuk pertanyaan ketiga ini penulis menanyakan media pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Biasanya ibu menggunakan media pembelajaran dengan mendownload *E-Book* dan menggunakan buku paket mata pelajaran biologi. Untuk menunjang lainnya ibu menggunakan *Google Clasroom* untuk memudahkan peserta didik mengumpulkan tugas. Jika ibu ingin menyampaikan materi pembelajaran ibu menggunakan *Google Meet* untuk bertatap langsung dengan anak didik ibu.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Dra. Siti Wazanah guru atau pendidik mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

- 4) Materi disampaikan secara optimal dan maksimal dengan menggunakan *Google Meet*

Penulis menanyakan pertanyaan yaitu, jika menggunakan media *Google Meet* apakah materi dapat disampaikan secara optimal dan maksimal?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Bisa, jika melihat psikolog anak dan keniatan anak dalam belajar. Pendidik harus bisa melihat kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran. Memberikan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran berlangsung walaupun hanya virtual saja.

- 5) Kendala dalam proses belajar mengajar

Untuk kelima ini pertanyaan yang diajukan adalah kendala apa saja yang terjadi dalam proses belajar- mengajar?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Sangat jelas sekali kendala yang terjadi adalah tidak tersedianya jaringan internet yang baik. Praktikum tidak bisa dilakukan jika menggunakan alat laboratorium. Praktikum sederhana yang dapat dilakukan. Kurangnya pemahaman tentang teknologi masa kini.⁵⁰

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Dra. Siti Wazanah guru atau pendidik mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

6) Cara mengatasi kendala dalam proses pembelajaran

Pertanyaan yang diajukan penulis yaitu bagaimana mengatasi kendala tersebut pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Mencari ruang dan tempat yang ada sinyal internet atau menggunakan paket yang menjangkau internet.

7) Respon siswa selama pembelajaran biologi

Jika sudah melakukan pembelajaran penulis mengajukan pertanyaan yaitu, bagaimana respon siswa selama melakukan pembelajaran biologi?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Sangat antusias, karena pembelajaran tetap bisa diadakan walaupun dilaksanakan dirumah dan pendidik dari sekolah.

8) Respon siswa selama melakukan pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan dalam menggunakan *Google Meet*

Untuk pertanyaan terakhir ini penulis menanyakan tentang, bagaimana respon siswa selama melakukan biologi pada materi sistem pernapasan dalam menggunakan *Google Meet*?

Jawaban ibu Siti Wazanah:

Sangat antusias karena materi tersebut bisa di demonstrasikan secara langsung. Misalnya, materi inspirasi dan ekspirasi dalam pernapasan dada.⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara dengan ibu Dra. Siti Wazanah guru atau pendidik mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 20 Mei 2022

- c. Berikut deskripsi dan hasil observasi penelitian kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Metro.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dikarenakan agar peneliti mengamati pengamatan secara langsung. Peneliti menggunakan aplikasi *Google Meet* untuk mengikuti jalannya pembelajaran yang tengah terjadi. Mengikuti pembelajaran dengan bergabung pada saat proses belajar- mengajar. Peneliti atau penulis melakukan observasi dengan teknik observasi menggunakan dua indikator. Pertama, menggunakan indikator mengenal lingkungan sekolah. Kedua, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut adalah Tabel observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Observasi yang dilakukan

No.	Indikator	Item	Hasil Observasi
1.	Mengenal lingkungan sekolah	1. Mengamati lokasi keadaan sekitar sekolah di SMA Negeri 6 Metro 2. Mengamati kondisi sekolah SMA Negeri 6 Metro	1. Untuk lokasi sekolah lumayan jauh dari pusat kota. Keadaan yang sejuk dikarenakan banyak tumbuhan hijau yang membuat para peserta didik nyaman untuk belajar. Keadaan baik 2. Sarana dan prasarana

			lengkap. Apalagi untuk laboratorium SMA Negeri 6 Metro sangat lengkap.
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan dalam penggunaan <i>Google Meet</i> 2. Mengamati bagaimana interaksi peserta didik saat mengikuti pembelajaran biologi dengan menggunakan <i>Google Meet</i> di SMA Negeri 6 Metro. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran kurang efektif. 2. Kebanyakan dari peserta didik kurang berinteraksi dan tanya jawab serta peserta didik kurang aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Walaupun saat memulai pembelajaran mereka antusias. Kegiatan pembelajaran dihadiri hanya 50% peserta didik. Peserta didik banyak yang tidak menghidupkan kamera.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan didapatkan hasil temuan- temuan. Indikator pertama mengenal lingkungan sekolah dengan mengamati lokasi keadaan sekitar sekolah di SMA Negeri 6 Metro, hasil yang didapatkan adalah untuk lokasi sekolah denah letak sekolah jauh dari pusat kota. Keadaan sekolah yang sejuk dikarenakan banyak ditumbuhi oleh pohon- pohon besar

tumbuhan hijau. Membuat para peserta didik nyaman untuk belajar karena kondisi lingkungan yang bersatu dengan alam. Mengamati kondisi sekolah SMA Negeri 6 Metro, berdasarkan hasil observasi yang ditemukan adalah kondisi sekolah baik, sarana dan prasarana lengkap. Untuk laboratorium SMA Negeri 6 Metro dalam kategori lengkap.

Indikator kedua dalam observasi ini melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pertama. Mengamati kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan dalam penggunaan *Google Meet*. Hasil yang didapatkan adalah kegiatan pembelajaran kurang efektif dikarenakan kehadiran peserta didik yang tidak mencapai 100% saat pembelajaran hanya 50% peserta didik yang hadir. Kedua, mengamati bagaimana interaksi peserta didik saat mengikuti pembelajaran biologi dengan menggunakan *Google Meet* di SMA Negeri 6 Metro. Hasil yang didapatkan adalah kebanyakan peserta didik kurang berinteraksi dan tanya jawab serta peserta didik kurang aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Walaupun saat memulai pembelajaran mereka antusias. Sehingga banyak kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

d. Faktor Pendukung Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro Menggunakan *Google Meet*

Dari pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapatkan faktor pendukung dari proses belajar- mengajar biologi adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan aplikasi yang mudah diakses
- 2) Metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik
- 3) Semangat untuk bertatapans langsung walaupun bertemu lewat layar
- 4) Menggunakan Silabus dan RPP

Berdasarkan faktor- faktor yang terjadi kepada pendidik dan peserta didik yaitu harus memperhatikan faktor psikologis, lingkungan dan fasilitas belajar agar terciptanya pembelajaran yang lancar kemudian nyaman.

e. Kendala Yang Terjadi Atau dialami Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro Dalam Penggunaan *Google Meet*

Berdarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah peneliti lakukan, kendala dari peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Jaringan internet atau sinyal yang sulit untuk dijangkau.
- 2) Untuk siswa atau peserta didik kurangnya antusias pada saat pembelajaran walaupun sedikit dari mereka sangat antusias.
- 3) Saat pembelajaran berlangsung hanya 50 % kehadiran peserta didik yang hadir dalam ruang diskusi di platform *Google Meet* dikarenakan tidak memiliki paket data internet dan lain- lain .
- 4) Siswa merasa bahwa pembelajaran biologi lebih baik atau lebih mudah dipahami jika diadakannya praktikum.
- 5) Tidak dapat berdiskusi dengan teman yang lainnya. Karena sebagian siswa atau peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan bersama- sama.
- 6) Kurangnya pemahaman saat proses belajar dikarenakan siswa atau peseta didik yang memulai atau membuka pelajaran.
- 7) Kurang percaya diri karena pembelajaran lewat aplikasi *Google Meet*.
- 8) Perubahan jam belajar dikarenakan pergantian dengan guru lain.
- 9) Suara pendidik tidak terdengar secara jelas saat menyampaikan materi.
- 10) Tugas yang diberikan terlalu banyak

11) Peserta didik kesulitan untuk bertanya dikarenakan terhalang oleh sinyal

Untuk kendala guru atau pendidik itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya pemahaman menggunakan teknologi selama pembelajaran daring dan banyaknya aplikasi yang digunakan membuat guru atau pendidik bingung dalam memilih aplikasi yang akan digunakan.
- 2) Kendala untuk guru atau pendidik yang utama adalah sulitnya sinyal dikarenakan letak sekolah berdekatan dengan pepohonan yang banyak sekali.
- 3) Sulitnya mengatur atau menjadwalkan praktikum. Sehingga praktikum yang dilaksanakan hanya sederhana dan sesuai kemampuan peserta didik.⁵²

Berdasarkan kendala pada saat proses penelitian banyaknya kendala yang dialami peserta didik contohnya sinyal, jaringan internet dan terkendala kuota internet. Kendala untuk guru atau pendidik adalah sulitnya memberikan materi secara langsung. Kurangnya pemahaman teknologi menjadi kendala seorang pendidik.

f. Analisis Pada Saat Proses Pembelajaran Materi Sistem Pernapasan

⁵² Hasil Observasi dengan Guru atau pendidik mata pelajaran biologi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan hasil kemudian dianalisis berdasarkan kebutuhan penelitian. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan aplikasi *Google Meet* pembahasan materi yang dibahas adalah sistem pernapasan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa kendala dan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dan juga pendidik kelas XI IPA 2. Berikut kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan atau sistem respirasi yang berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan siswa dalam memahami materi sistem pernapasan atau respirasi dikarenakan materi yang disampaikan kurang jelas terhalang oleh sinyal dan suara yang tidak dapat terdengar jelas.
- 2) Sulit memahami konsep biologi pada materi sistem pernapasan atau respirasi kelas XI.
- 3) Siswa atau peserta didik mengalami kendala dan kesulitan belajar dikarenakan penjelasan guru atau pendidik kurang dalam proses menjelaskan materi.
- 4) Kurangnya sumber belajar dan kurangnya metode guru atau pendidik dalam memberikan materi pokok pembahasan materi.

- 5) Terlalu banyak nama latin dan bahasa latin yang tidak dipahami oleh peserta didik.
- 6) Tidak didukung atau tidak dilaksanakannya praktikum.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis kendala penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro. Penelitian yang dikerjakan peneliti atau penulis berlatar belakang masalah dan memiliki tujuan. Pertama, untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro menggunakan aplikasi *Google Meet*. Kedua, untuk mengetahui kendala yang terjadi atau dialami kelas XI IPA SMA Negeri 6 Metro dalam penggunaan *Google Meet*. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang benar sesuai dengan pedoman penelitian. Dengan demikian peneliti atau penulis membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Ada banyak faktor yang terjadi dalam proses pembelajaran. Biasanya kegiatan pembelajaran dipengaruhi faktor internal dan juga eksternal.

1. Faktor pendukung dari peroses pembelajaran biologi

Faktor pendukung yang dilakukan adalah menggunakan aplikasi yang mudah diakses ringan pengeluaran biaya paket internet. Menggunakan aplikasi *Google Meet* merupakan salah satu antisipasi kemudahan dalam pembelajaran. *Google Meet* juga tidak banyak menggunakan paket internet dan akses sinyal atau jaringan mudah

untuk diakses. Media dan metode yang diterapkan bisa menggunakan silabus dan juga RPP. Kemudahan dengan memberikan media yang mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan RPP dapat menunjang dan membantu dalam menyampaikan materi. Peserta didik semangat untuk bertemu langsung walaupun lewat *video conference* dan hanya 50% kehadirannya saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat membandingkan dengan penelitian lain sebagai penguat data penelitian dan menurut Ruci Pawicara faktor yang terjadi di dalam penelitiannya dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.⁵³

3. Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran biologi menggunakan *Google Meet*

Kendala yang terjadi bagi peserta didik dan juga pendidik adalah jaringan internet, kuota internet, dan kurangnya antusias dari peserta didik. Ditambah lagi pembelajaran biologi sangat identik dengan kegiatan praktikum. Oleh karena itu kendala berikutnya yaitu lebih baik jika pembelajaran biologi diadakan praktikum. Untuk pendidik kurangnya pemahaman menggunakan teknologi masa kini. Bingungnya aplikasi yang terlalu banyak sehingga pendidik kebingungan mana aplikasi yang baik digunakan.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan perbandingan dalam penelitian peneliti dan menurut Soffiani Tri Putri secara umum kendala yang dialami oleh peserta didik terbagi menjadi

⁵³ Ruci Pawicara, Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Ditengah Pandemi *Covid-19*". *Jurnal Pendidikan Biologi (ALVEOLI)*, Vol. 1, No. 1 (2020), 36

dua bagian yaitu kendala teknis dan kendala personal. Kendala teknis yaitu jaringan internet yang tidak stabil, kuota internet atau paket data, dan penjelasan pendidik yang kurang terdengar jelas. Kendala personal adalah kurangnya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan rasa malas untuk mengikuti pembelajaran berbasis *online*.⁵⁴

4. Kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan atau respirasi kelas XI IPA

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dihasilkan analisis mengenai kendala kesulitan belajar peserta didik atau siswa dan juga pendidik atau guru saat proses pembelajaran berlangsung pada materi sistem pernapasan atau respirasi kelas XI IPA SMA. Kendala yang terjadi cukup banyak dengan menggunakan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Pengambilan analisis diutamakan dalam proses observasi. Kendala yang di dapat kesulitan siswa dalam memahami materi sistem pernapasan atau respirasi dikarenakan materi yang disampaikan kurang jelas terhalang oleh sinyal dan suara yang tidak dapat terdengar jelas. Sulit memahami konsep biologi pada materi sistem pernapasan atau materi sistem respirasi kelas XI. Siswa atau peserta didik mengalami kendala dan kesulitan belajar dikarenakan penjelasan guru atau pendidik kurang dalam proses menjelaskan materi. Kurangnya sumber belajar dan

⁵⁴Soffiani Tri Putri,dkk, “Analisis Kendala Pembelajaran Matematika Berbasis Online (E-Learning) Pada Masa Covid-19”.*Jurnal BSIS* , Vol3., No. 2 (2021), 326

kurangnya metode guru atau pendidik dalam memberikan materi pokok pembahasan materi. Terlalu banyak nama latin dan bahasa latin yang tidak dipahami oleh peserta didik. Tidak didukung atau tidak dilaksanakannya praktikum. Secara keseluruhan dan respon peserta didik dan pendidik menyatakan banyak kendala yang terjadi saat proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Analisis Kendala Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI SMA Negeri 6 Metro”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat faktor pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan *Google Meet*. Menggunakan aplikasi yang mudah diakses. Metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Semangat untuk bertatap muka langsung walaupun bertemu lewat *video conference*, Didukung menggunakan silabus dan RPP.
2. Kendala pada saat proses penelitian adalah dialami peserta didik contohnya sinyal, jaringan internet dan terkendala kuota internet. Kendala untuk guru atau pendidik adalah sulitnya memberikan materi secara langsung. Kurangnya pemahaman teknologi menjadi kendala seorang pendidik. Tidak dilaksanakannya praktikum.
3. Kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan atau respirasi kelas XI IPA Siswa atau peserta didik mengalami kendala dan kesulitan belajar dikarenakan penjelasan guru atau pendidik kurang dalam proses menjelaskan materi. Kurangnya sumber belajar dan kurangnya metode guru atau pendidik dalam memberikan materi pokok pembahasan materi.

Terlalu banyak nama latin dan bahasa latin yang tidak dipahami oleh peserta didik. Tidak didukung atau tidak dilaksanakannya praktikum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terjadi maka peneliti dapat memberi saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penilaian sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan kegiatan belajar mengajar agar lebih baik lagi. Terkait dengan hal ini terdapat saran yaitu harus adanya evaluasi dari pihak sekolah mengenai sistem pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Logo Google Meet*. <https://en.logodownload.org/google-meet-logo/>. Diunduh pada 1 Desember 2021.
- Amar's Putri Islami Innaka. “*Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Swasta Yaqim Taruna Dolok Masihul*” (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020), 58.
- Ayudia, dkk. “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan hasil Observasi Pada Siswa SMP”. *Basatra* No.1, April 2016. 36
- Darmadi Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosia*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Juniartini NME dan Rasna IW. “Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, No.2 Oktober 2020. 134.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mair Romegar Zaid. dkk, “Media Pembelajaran Sistem Pernapasan Pada Manusia Berbasis Multimedia” *Jurnal teknik informatika politeknik sekayu vol.5, no.1 (2017): 22*.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mustakim. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika.” *Al asma: Journal of Islamic Education* 2, no.1, Mei 2020, 2
- Nugrahani Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Farida Nugrahani, 2014.

- Pawicara Ruci, Maharani Conilie. "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Ditengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Biologi (ALVEOLI)*, Vol. 1, No. 1 (2020), 36.
- Pratiwi Indah Nuning." Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial No.2*, (2017). 211.
- Prisuna Fitra Bayu. " Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pena Edukasi* 8, No. 1/ April 2021, 16.
- Priyatma Bayu, dkk. "Analisis Kendala- Kendala Pendidik IPA Terhadap Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP Swasta". *Jurnal Bioterdidik vol.7, no.5 (2019): 47,55.*
- Saktiyono. *Biologi*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,2004), 180
- Sawitri Dara."Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no.1/ 01 April 2020, 18.
- Septiani Yuni. dkk, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual", *Jurnal Teknologi dan Open Souce vol.3, no.1 (2020): 133.*
- Setiawan Rifqi Adib." Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Saintifik." *Jurnal THABIE No.2(2019)*, 83-94
- Sihadi Purwatiningsih Intan. dkk, "Identifikasi Kendala Dalam Proses Produksi Dan Dampaknya Terhadap Biaya Produksi Pada UD. Risky", *Jurnal Riset Akutansi Going Concern, Vol.13, No.4. (2018), 604.*
- Susiani Ani, "Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Prilaku Adaptasi Kebiasaan Baru". *Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (2021), 54
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suniarsih Nyoman Ni. dkk, *Biologi Dasar Dan Biologi Perkembangan*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016),123.

Tammu Megawati Reisky.” Keterkaitan Metode Dan Media Bervariasi Dengan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP”. *Jurnal Pendidikan* No. 2 (2017), 135.

Yusuf, Munir. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbitan Kampus IAIN Palopo, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil wawancara pra survey peserta didik

20:11 ... 0,47K/d 4G 9%

Pra survey peserta didik XI IPA

Nama
Novita Fitriyani

Kelas:
XI IPA 2

Apa yang adik rasakan selama daring di rumah? *

Sedikit bosan, karena udah hampir 2 tahun belajar secara daring.

20:11 ... 0,00K/d 4G 9%

Apakah adik adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran dari rumah?

Tidak ada .

Bagaimana cara guru biologi menyampaikan materi dan memberikan tugas saat belajar daring?

Penyampaian materi lewat Via Whatsapp, Google Classroom, Google Meet & E-book.

Media atau sumber belajar apa saja yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran?

Whatsapp, Classroom, Google Meet.

Semenjak adanya tatap muka terbatas. Apakah guru masih menyampaikan materi

20:11 ... 0,00K/d 4G 9%

Semenjak adanya tatap muka terbatas.
Apakah guru masih menyampaikan materi secara jelas?

Kurang, karena waktunya terbatas.

Apakah kalian nyaman saat proses pembelajaran berlangsung?

Sedikit tidak nyaman , karena memakai masker kak tidak nyaman puass bernafas seperti biasanya.

Apakah Pembelajaran efektif dalam menggunakan google meet? *

Tidak.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2: Wawancara Prasurvey Pendidik atau guru



Lampiran 3: Wawancara Research atau Penelitian dengan Pendidik XI IPA 2





Lampiran 4: Dokumentasi Izin kepada Waka Kurikulum



Lampiran 5: izin research kepada bidang sarana dan pra sarana SMA Negeri 6 Metro



Lampiran 6: Dokumentasi Sarana dan prasarana SMA Negeri 6 Metro





Lampiran 7: hasil research atau observasi saat proses pembelajaran

Februari 2023

I. Kelas A

Orang	IPa	L	P	
1	1	10	20	30
2	2	10	20	30
3	3	10	20	30
4	4	10	20	30
5	5	10	20	30
L = 50		P = 100		150

II. Kelas B

Orang	IPa	L	P	
1	1	10	20	30
2	2	10	20	30
3	3	10	20	30
4	4	10	20	30
5	5	10	20	30
L = 50		P = 100		150

III. Kelas C

Orang	IPa	L	P	
1	1	10	20	30
2	2	10	20	30
3	3	10	20	30
4	4	10	20	30
5	5	10	20	30
L = 50		P = 100		150

Jumlah Siswa Seluruhnya = 435 Siswa

Tentang panggilan

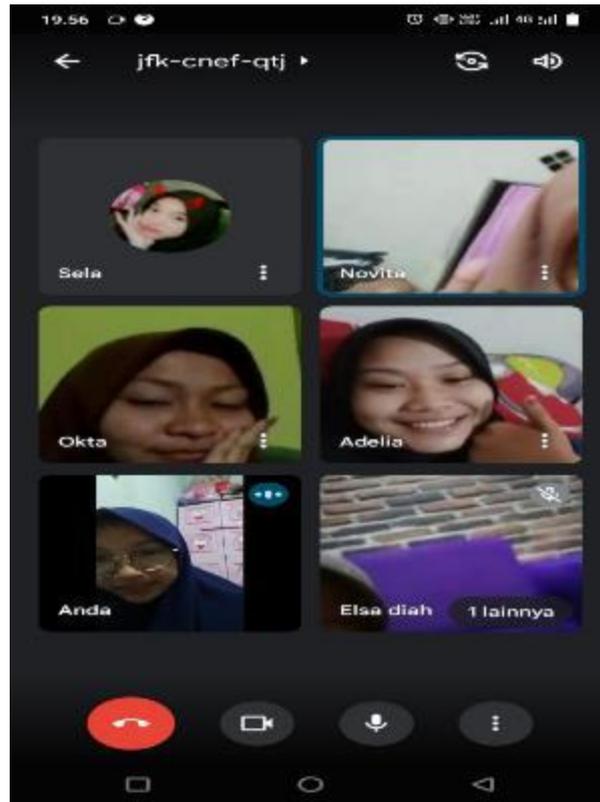
Orang Info

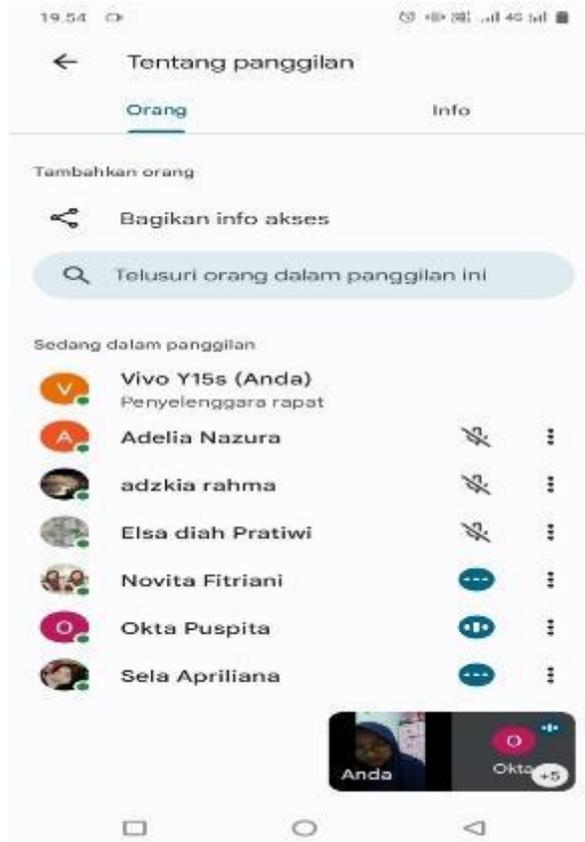
TAMBAHILAN ORANG

Bagikan info akses

SEDANG DALAM PANGGILAN

- Siti Wazanah (Anda)
- Adella Nazura
- Amanda Septiana
- Asti Sugiarti
- Elsa diah Pratiwi
- Erika Ferya18
- Isma Imanlar
- Nisa Rasiqah
- Okta Ps
- Sela Apriliana
- Susan Bela Apriliana
- Venty Mellasari





Data Guru atau Pendidik SMA Negeri 6 Metro

No.	Nama	Pelajaran
1.	Edy Susilo, S. Pd.I.	Pendidikan agama & budi pengerti
2.	Wiyono, S. Pd.I.	Pendidikan agama & budi pengerti
3.	Drs. I Nyoman Aliana, M. Pd.	PPKN Pendidikan anti korupsi
4.	Rokhmani Sri Hidayati, S. Pd.	PPKN Pendidikan anti korupsi
5.	Sunarti, M. Pd.	Kepala Sekolah
6.	Pendawa Prasetya Utama, M.Pd.	Bahasa Indonesia
7.	Helmawati, M. Pd.	Bahasa Indonesia
8.	Desi Aris Astuti, S. Pd.	Bahasa Indonesia
9.	Wishna Artivia, S. Pd.	Matematika wajib
10.	Noortini Ambarwati, S. Si	Matematika wajib
11.	Kumalasari Anisa Teladan, S.Pd	Matematika
12.	Amrina Rosyada, S. T	Matematika
13.	Drs. Joko Purwanto, M.Pd	Sejarah Indonesia
14.	Dra. Sumiati	Sejarah Indonesia
15.	Nanang Mariyanto, S. Pd	Sejarah Indonesia
16.	Mukhsin Al Aslam, S.Pd	Bahasa Inggris
17.	Sri Widayati, S. Pd	Bahasa Inggris
18.	Eka Fitri Hendryani, S. S	Bahasa Inggris
19.	Dra. Sri Wiji Purwati	Seni Budaya
20.	Priyo Santoso, S. Sos	Seni Budaya
21.	Muslim Hazanamsyah, S. Pd	Penjaskes
22.	Jumarwan, S. Pd	Penjaskes
23.	Okta Ade Nurdianto, S. Pd	Penjaskes
24.	Hartinah, S. Pd	Fisika
25.	Dita Maulita, S. Pd	Fisika
26.	Sugiyanti, S. Pd	Kimia
27.	Puji Winarni, S. Pd	Kimia
28.	Dra. Siti Wazanah	Biologi
29.	W.F. Novitasari, S. Si	Biologi
30.	Deni Yuliana, S. Si	Biologi
31.	Yoyok Hertiono, S. Pd	Geografi
32.	Nurbaiti, S. Pd	Geografi
33.	Karmana, S. E	Ekonomi
34.	Endang Suharti, S. Pd	Ekonomi
35.	Julia Isrowati, S. E	Ekonomi
36.	I Made Wianta, S. Sos	Sosiologi

37.	Akhmad Zaini, S. Pd.I	Bahasa Arab
38.	Mukhtar, S. Ag	Bahasa Arab
39.	Srisulistiawati, S. T	TIK
40.	Francisca Kushartanti, S. T	TIK
41.	Indri Wiranti, S. Pd	BP/BK
42.	Citra Madian Ramadhani, S. Pd	BP/BK
43.	Setria Utami, S. E	Mulok (BDAL)
44.	Mizam Rizki, S. Pd	Mulok (BDAL)
45.	Heni Putri Jelita, S. Pd	Mulok (BDAL)
46.	Maria Gega, S. Pd	Matematika
47.	Nunik Kiswati, S. Pd	Seni Budaya
48.	Suratno, S. Pd	PJOK
49.	Eko Yuanto, S. Pd	Bahasa Indonesia
50.	A Una Adi Wijanarko, S. Ag	PABP (Katholik)
51.	Ketut Edi Dermawan, S. Ag	PABP (Hindu)
52.	Siti Nurkhalimah, M. Pd	Pendidikan Agama & Budi Pengerti
53.	Fransiska Eka Wardani, S. Th	PABP (Kristen)

Sumber: Profil SMA Negeri 6 Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1692/In.28/J/TL.01/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN
PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 6 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI**
NPM : 1801060019
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : *Tadris Biologi*
Judul : **ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM
PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2021
Ketua Jurusan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 METRO



STATUS AKREDITASI : " A "

Jalan FKPPi Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
Telp. (0725) 7525196; E-mail : smanegeri6metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 27 / 06 / D.3 / 2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1692/In.28/J/TL.01/05/2021 tanggal 31 Mei 2021, tentang Permohonan Mengadakan Pra Survey.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI
NPM : 1801060019
Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Pra Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Juni 2021
Kepala Sekolah,

SUNARTI, M.Pd.
NIP. 19700705 199702 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1689/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 6 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1690/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 25 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI**
NPM : 1801060019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : *Tadris Biologi*

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 METRO
STATUS AKREDITASI : " A "



Jalan FKPPi Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro
Telp. (0725) 7525196; E-mail : smanegeri6metro@gmail.com ; www.smanegeri6metro.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 198 / 06 / D.3 / 2022

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1689/In.28/J/TL.01/04/2022 tanggal 25 April 2022, tentang Izin Research.

Maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa :

Nama : LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI
NPM : 1801060019
Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Research/Survey sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 Mei 2022
Kepala Sekolah,

SUNARTI, M.Pd.
NIP. 19700705 199702 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1690/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

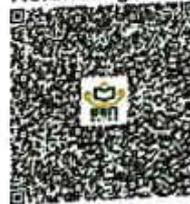
Nama : LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI
NPM : 1801060019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 6 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUNARTI, M.Pd.
NIP.19700705 199702 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI
 Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

Kepada Yth.,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 di-
 Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI
NIM	: 1801060019
Semester	: 8 (delapan)
Total SKS	: 141
IP Sementara	: 3,70
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris Biologi (TPB)
Tempat/Tanggal Lahir	: BANJARREJO, 18 Januari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: Jl. - RT/RW 002/001 Desa/Kelurahan Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten/Kota Lampung Timur Propinsi Lampung
No Telp / HP	: 083168342017

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI	: ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si.
Dosen Pembimbing 2	:

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 20 April 2022
 Pemohon,

Luthfi
 LUTHFI MU'NIIS KUSUMA DEWI
 NPM 1801060019



Pernyataan:
 Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.

ANALISIS KENDALA
PENGUNAAN GOOGLE MEET
DALAM PEMBELAJARAN
BIOLOGI PADA MATERI SISTEM
PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA
NEGERI 6 METRO

by Luthfi Muniis Kusuma Dewi

Submission date: 13-Jun-2022 05:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1855960606

File name: bio_SKripsi_Jutpiiii.docx (3.78M)

Word count: 11602

Character count: 73808

ANALISIS KENDALA PENGGUNAAN GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 METRO

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%

jurnal.fkip.unila.ac.id

9	Internet Source	1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menerangkan bahwa:

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi
NPM : 1801060019
Program Studi : Tadris Biologi

Telah menyelesaikan administrasi peminjaman buku pada Program Studi Tadris Biologi.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP: 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47206, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-537/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Luthfi Munlis Kuauma Dewl
NPM : 1801060019
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801060019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 *jk.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi
NPM : 1801060019

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 12/4/2021	Yudiyanto	Ace app Skr pelaksanaan penelitian (awal data)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi
NPM : 1801060019

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 31/5/2022	Yudiyanto	<p>- Hasil : tulis point / rincin temuan Sehari perbag pedik 1. Pengkawat 2. perdeny 3. Uerdah 5k.</p> <p>- pembaku 1 } pembaku X teori 2 } 3 } pembaku / jurnal</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi
NPM : 1801060019

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 2/7/2022	Yudiyanto	- Munculkan data - publisasi google scholar khusus pd materi Sistem pernapasan - Ulas jg pd perkembangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dosen Pembimbing

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Luthfi Muniis Kusuma Dewi
NPM : 1801060019

Jurusan : Tadris Biologi
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 8/6/2022	Yudiyanto	Ace Naskah & Munafasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

RIWAYAT HIDUP



Luthfi Muniis Kusuma Dewi lahir di Banjarrejo, 18 Januari 2000 dan dibesarkan di Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Ruswandi dan ibu Dwi Wigati.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Banjarrejo pada tahun 2006 lulus pada tahun 2012, lalu SMP Negeri 7 Metro lulus tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan di SMA Negeri 6 Metro lulus 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Metro Lampung (IAIN) pada tahun 2018 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi.

Penulis selama menjadi mahasiswa aktif dalam anggota HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tadris Biologi pada tahun 2020/2021. Penulis menjadi anggota SEMA- F (Senat Mahasiswa Fakultas) pada tahun 2021/2022. Organisasi luar kampus penulis tergabung dalam komunitas GenBi.